



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDUSTRI PARIWISATA
TERHADAP PEREKONOMIAN SUMATERA BARAT**

Oleh :

DONNA APRIYANA
05 951 001

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2010**



No.Alumni Universitas

DONNA APRIYANA

No.Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tgl lahir: Batam / 17 April 1987 b). Nama Orang Tua: Sunarto dan Dollie Warti c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 05 951 001 f). Tgl Lulus: 14 Januari 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,23 i). Lama Studi: 4 tahun 4 bulan j). Alamat Orang Tua: Jln Transito, Km.8 No.16 TanjungPinang Kepulauan Riau.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDUSTRI PARIWISATA
TERHADAP PEREKONOMIAN SUMATERA BARAT**

Skripsi SI Oleh: Donna Apriyana

Pembimbing: Dra.Laksmi Dewi, Msi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi industri pariwisata Sumatera Barat yaitu Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta, Kebijakan Pemerintah terhadap perekonomian Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis ekonometrika. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 1990 sampai tahun 2007. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi yang dilakukan, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Investasi Swasta dan Kebijakan Pemerintah tetapi pengeluaran pemerintah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan bukan karena kurangnya perhatian dari pemerintah daerah Sumatera Barat tetapi karena terbatasnya dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Dan secara keseluruhan bila dilihat dari hasil F-hitung, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah signifikan. Berdasarkan hasil temuan di atas, penulis menyarankan agar Pemerintah Daerah berupaya mendorong peningkatan APBD agar membiayai di segala sektor bisa berjalan dengan baik khususnya di sektor pariwisata Sumatera Barat. Pemerintah juga harus menjaga stabilitas dan keamanan agar para Investor bisa menanamkan modalnya di Sumatera Barat. Serta pemerintah juga harus membuat kebijakan yang dapat meningkatkan perekonomian Sumatera Barat di masa yang akan datang.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 14 Januari 2010. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dra. Laksmi Dewi, M.Si (Pembimbing)	Erniati Husni, SE, ME (Pembahas I)	Drs. Abdul Karib, MS (Pembahas II)

Mendengrahui

Jurusan Ilmu Ekonomi: Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,M.Ec,DEA,Ing
NIP. 130812952

Tanda Tangan

Wawancara telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membicarakan tentang peranan pemerintah dalam pariwisata sangat tidak asing lagi bagi kehidupan kita. Peran pemerintah yang sangat penting terutama dalam melindungi wisatawan dan memperkaya atau mempertinggi pengalaman perjalanannya. Peran atau peraturan-peraturan yang penting yang harus dibuat pemerintah untuk kepentingan tersebut adalah Peraturan Perlindungan Wisatawan terutama bagi biro perjalanan wisata yang mengharuskan wisatawan untuk membayar uang muka (*deposit payment*) sebagai jaminan pemesanan jasa seperti akomodasi, tour dan lain-lain, peraturan keamanan kebakaran yang mencakup pengaturan dengan jumlah minimal lampu yang ada dimasing-masing lantai hotel dan alat pendukung keamanan lainnya, peraturan keamanan makan dan kesehatan yang mengatur mengenai standar kesehatan makanan yang disuguhkan kepada wisatawan, peraturan standar kompetensi pekerja-pekerja yang membutuhkan pengetahuan dan keahlian. Selain itu, pemerintah juga bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya alam seperti: Flora dan Fauna yang langka, air tanah dan juga udara agar tidak terjadi pencemaran yang dapat mengganggu bahkan merusak suatu ekosistem. Oleh karena itu, penerapan semua peraturan pemerintah dan undang-undang yang berlaku mutlak dilaksanakan oleh pemerintah. Didalam pengembangan pariwisata harus merupakan pengembangan yang berencana secara menyeluruh, sehingga dapat diperoleh manfaat

yang optimal bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial dan kultural. Perencanaan tersebut harus mengintegrasikan pengembangan pariwisata kedalam suatu program pembangunan ekonomi, fisik, dan sosial dari suatu negara. Disamping itu, rencana tersebut harus mampu memberikan kerangka kerja kebijakan pemerintah, untuk mendorong dan mengendalikan pengembangan pariwisata. Peranan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata dalam garis besarnya adalah menyediakan infrastruktur (tidak hanya bentuk fisik), memperluas berbagai fasilitas, kegiatan koordinasi antara aparat pemerintah dengan pihak wisata, pengaturan dan promosi umum keluar negeri.

Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir diseluruh daerah Indonesia terdapat potensi pariwisata, maka yang diperhatikan adalah saran transportasi, keadaan infrastruktur dan sarana-sarana pariwisata. Peningkatan alokasi pengeluaran untuk infrastruktur ekonomi tanpa meningkatkan total pengeluaran pemerintah, berdampak meningkatkan kinerja perekonomian. Sedangkan peningkatan alokasi pengeluaran untuk infrastruktur sosial atau pelayanan umum tanpa meningkatkan total pengeluaran pemerintah, beraksek menurunkan kinerja perekonomian, tetapi pengeluaran wisatawan atau investasi swasta meningkat, maka berdampak meningkatkan kinerja perekonomian. Dengan demikian, pengeluaran wisatawan atau investasi swasta sangat berperan meningkatkan kinerja perekonomian. Pengeluaran pemerintah yang menurun dapat dikompensasi oleh pengeluaran wisatawan atau investasi swasta yang meningkat. Dengan demikian, pengeluaran pemerintah bukan satu-satunya sumber pertumbuhan ekonomi, karena pariwisata dalam bentuk

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Sumatera Barat setiap tahun mengalami peningkatan. Apalagi semenjak adanya kebijakan pemerintah nasional dan kebijakan pemerintah daerah tentang Kepariwisataaan.
- b. Pengeluaran Pemerintah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Sumatera Barat dari hasil pengujian hipotesa Pengeluaran pemerintah (G) dan t -tabel sebesar 1,761. Ini berarti nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel ($0,732 < 1,761$), pada tingkat kepercayaan 95% (0,95) dengan α sebesar 5% (0,05). Artinya H_0 diterima karena variabel tersebut tidak signifikan.
- c. Investasi swasta sangat mempengaruhi perkembangan sektor pariwisata terhadap perekonomian Sumatera Barat karena investor pariwisata sangat memerlukan investor-investor yang dapat membantu perkembangan industri Sumatera Barat. Sejak adanya kebijakan pemerintah tentang pariwisata Investasi Sumatera Barat sangat berkembang baik dari modal asing maupun modal dalam negeri. Dari hasil hipotesa Hasil t -hitung

DAFTAR PUSTAKA

- Azimar. 2005. "Perkembangan Industri Pariwisata Di Sumatera Barat Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya". Skripsi Sarjana FEUA. Padang.
- Antoni. 2008. "Pola Perkembangan Lokasi Dan Daya Saing Kawasan Ekowisata Di Sumatera Barat". dalam <http://129.3.20.41/cps>. 15 Juni 2009. 13:20:10 WIB.
- Aminy, Dewi. 2009. "Pengertian Pariwisata. dalam <http://skyscrapercity/5> Juni 2009 17:15:39 WIB
- BPS, Indikator Ekonomi Sumatera Barat, BPS dan Bappeda Propinsi Sumatera Barat, 1990-2007.
- BPS Sumatera Barat, Dalam Angka Tahun 1990
- BPS Sumatera Barat, Dalam Angka Tahun 1994
- BPS Sumatera Barat, Dalam Angka Tahun 1996
- BPS Sumatera Barat, Dalam Angka Tahun 1999
- BPS Sumatera Barat, Dalam Angka Tahun 2001
- BPS Sumatera Barat, Dalam Angka Tahun 2004
- BPS Sumatera barat, Dalam Angka Tahun 2006
- BPS Sumatera barat, Dalam Angka Tahun 2007
- Efianto. 2008. "Kawasan Wisata Di Pesisir Pantai Sumatera Barat dan Potensi Perkembangan Serta Harapan". dalam <http://digilib.usu.ac.id>. 15 Juni 2009. 16:10:30 WIB.
- Elfitra. 2009. "Potensi Dan Permasalahan Dalam Kebijakan Industri Pariwisata Daerah. Study Kasus Pariwisata Sumatera Barat": Universitas Padiadjaran.
- Gusti, Bagus. 2006. "Konsep Pariwisata". dalam <http://archive/indec.php>. 19 November 2009.
- Junanto, Deni. "Penerapan Desentralisasi Fiskal Untuk Meningkatkan Sektor Pariwisata". 2009